

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang metode penelitian, agar tata cara penelitian dapat dipahami kesesuaiannya dengan pemikiran yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu pada bab I dan bab II. Maka hal-hal yang dibahas secara berurutan diuraikan menjadi (1) pendekatan penelitian, (2) metode penelitian, (3) data dan sumber data penelitian, (4) prosedur pengumpulan data dan (5) teknik penelitian.

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Antropologi Sastra. Pendekatan ini memfokuskan pada analisis yang berhubungan dengan kebudayaan. Pendekatan antropologi sastra digunakan pada penelitian ini, yaitu mengacu pada fakta sosial berupa antropologi sastra yang mengangkat tentang novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* karya Oka Aurora yang berceritakan tentang kebudayaan Sulawesi Selatan sebagai objek penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan antropologi sastra karena digunakan dalam mengkaji bentuk, fungsi dan makna budaya *Siri'* (harga diri) yang terkandung dalam novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora.

Pendekatan ini berdasarkan pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif dan mengadakan analisis data secara induktif. Pada penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus masalah yang akan dibahas. Pendekatan ini dipilih karena mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan

mendeskripsikan, mengeksploitasi dan menjelaskan sesuai yang ada pada novel, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan dari teknik penelitian.

### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif dipilih oleh penulis bertujuan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian ini. Jenis penelitian ini membuat penulis dapat dengan mudah mengidentifikasi masalah yang ada pada judul yang dipilih oleh penulis. Masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu permasalahan dalam budaya *Siri'* (harga diri) yang terkandung dalam novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora.

Masalah dalam penelitian ini, yaitu tentang *Siri'* suku Bugis tokoh utama yang terdapat pada novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora. Pada penelitian ini memfokuskan bagaimana bentuk adat-istiadat yang ada pada suku Bugis. Selain membahas *Siri'* suku Bugis, penelitian ini juga memfokuskan pada adat-istiadat suku Bugis terhadap sesuatu yang berada di luar akal pikiran.

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini, yaitu menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dianggap cocok digunakan karena metode deskriptif secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara pendeskripsian fakta-fakta yang kemudian disusun dengan analisis. Secara etimologi deskriptif berarti menguraikan dengan memberikan pemahaman dan penjelasan yang secukupnya. Sesuai dengan paparan di atas, maka metode kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji

bentuk, fungsi dan makna budaya *Siri'* (harga diri) yang terkandung dalam novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora. Novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora terbentuk tidak akan lepas dari realitas sosial dan budaya masyarakat Sulawesi Selatan., karena novel ini merupakan hasil penggambaran atau ekspresi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat suku Bugis.

### 3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang berupa kata, kalimat dan paragraf. Data dalam penelitian ini, data yang mewujudkan *Siri'* yang terjadi pada suku Bugis dalam novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora. Penulis memerlukan data untuk mengetahui hasil dari penelitian ini. Permasalahan dapat membuat fokus masalah untuk memperoleh data yang diperlukan oleh penulis dan dijadikan sebuah penelitian yang utuh. Data penelitian ini berupa satuan cerita, baik berupa narasi maupun dialog para tokoh yang menunjukkan aplikasi harga diri (*Siri'*) yang terkandung dalam novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora.

#### 3.3.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel berjudul *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora sebagai sumber utama dalam penelitian. Novel ini merupakan adaptasi dari film dengan judul yang sama dan telah ditayangkan di bioskop. Penerbit novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* tersebut yaitu COCONUT BOOKS tahun 2017. Tebal halaman untuk novel ini sendiri berjumlah 200 halaman.

### 3.4 Prosedur Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan suatu hal yang berbetuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sehingga diperoleh informasi, kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Dengan kata lain, indikator penelitian ini adalah hal-hal yang akan diteliti. Indikator penelitian ini dijadikan patokan untuk mencari data. Berikut adalah tabel dari indikator penelitian ini.

**Tabel 3.4.1**  
**INDIKATOR**

**Kajian *Siri'* Tokoh Utama Suku Bugis dalam Novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora (Pendekatan Antropologi Sastra)**

No	Aspek yang Dikaji	Fokus Masalah	Sub Fokus	Indikator
1	2	3	4	5
1	<i>Siri'</i> Suku Bugis	Bentuk <i>Siri'</i> Suku Bugis	<i>Mappakasiri'</i> (Dinodai kehormatannya)	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Sang laki-laki mengajak kekasihnya untuk melakukan <i>Silariang</i> (kawin lari) karena lamaran ditolak.</li> <li>•Perbedaan keturunan antara Bangsawan dan orang biasa. Bagi orang keturunan raja harus menikahkan anaknya dengan orang yang memiliki darah biru juga. Pantang bagi mereka menikahkan anak mereka dengan orang biasa walaupun orang biasa itu kaya raya.</li> </ul>
			<i>Ritorang siri'</i> (Menegakkan kehormatannya)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Bugis menegakkan harga diri dengan melakukan tindak kriminal yaitu membunuh seseorang</li> </ul>

2				<p>yang merusak harga diri mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membalas dendam karena penolakan lamaran sehingga mengajak kekasihnya untuk kawin lari.</li> </ul>
			<i>Passampo siri'</i> (Penutup Malu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menutup malu, masyarakat Bugis melakukan upacara kematian bagi yang menjatuhkan harga diri (<i>Siri'</i>) untuk memutuskan tali persaudaraan.</li> <li>• Jika pihak yang merasa harga dirinya dirusak akan melakukan upacara permintaan maaf (<i>Mabbuengtappi</i>) dari seseorang yang telah merusak harga diri mereka.</li> </ul>
			<i>Tomasiri'na</i> (Pihak yang dinodai kehormatannya)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak yang dirusak harga dirinya dalam novel <i>Silariang</i> adalah keluarga perempuan.</li> <li>• Keluarga laki-laki juga merasa malu saat lamaran mereka ditolak mentah-mentah oleh keluarga perempuan.</li> </ul>
			<i>Siri' Ripakasari</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membayar darah bangsawan jika ingin menikahi keturunan raja Bugis.</li> <li>• Menjunjung tinggi harga diri (<i>Siri'</i>). Agar tidak membuat harga diri jatuh karena kesalahan yang di perbuat.</li> <li>• Acara kematian untuk bangsawan</li> </ul>
		Fungsi <i>Siri'</i> Suku Bugis		

				dan orang biasa berbeda.
			<i>Siri' Masiri</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tokoh utama bekerja keras tanpa bantuan dari orang tua mereka. Mereka rela melakukan pekerjaan yang sebelumnya tidak pernah mereka lakukan.</li> <li>• Tokoh utama bertanggung jawab atas perbuatannya. Tokoh utama pun menolak pertolongan dari orang tuannya.</li> </ul>
3		Makna <i>Siri'</i> Suku Bugis	Nilai <i>Siri'</i> bagi suku Bugis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harga diri nilainya tinggi untuk suku Bugis, jika dihancurkan maka nyawa balasannya.</li> </ul>

Sumber : Mannahao, Mustar Idris. 2010: 5-7; Pelras, Cristian. 2006: 247-260.

#### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Untuk melaksanakan teknik penelitian digunakan untuk instrumen penelitian yang berupa analisis teks. Peneliti merupakan instrumen dalam suatu penelitian kualitatif. Peneliti bertugas untuk menetapkan fokus permasalahan penelitian. Pedoman ini digunakan untuk menganalisis tiap novel. Adapun pedoman ini sebagai berikut.

**Tabel 3.4.2**  
**PENGKODEAN**  
**Kajian Siri' Tokoh Utama Suku Bugis dalam Novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora (Pendekatan Antropologi Sastra)**

No	Deskripsi Kode	Kode
1	2	3
1	Bentuk	B
2	<i>Silariang</i>	<i>S</i>
3	Paragraf	PRGF
4	Halaman	H
5	Harga Diri	HD
6	Tahun	THN
7	Oka Aurora	OA
Contoh: - B/S/PRGF <sub>1</sub> /H-9		

### 3.5 Teknik Penelitian

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang digunakan sebagai subjek penelitian, penulis melakukan langkah-langkah pengumpulan data. Pengumpulan data ini diambil berdasarkan novel yang akan dianalisis. Pengumpulan data diperlukan saat melakukan penelitian ilmiah. Dari penjelasan di atas menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Membaca novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora untuk menganalisis kajian *Siri'* yang ada dalam novel tersebut.

- 2) Mengidentifikasi masalah yang ada pada novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora yang menyangkut pada rumusan masalah penulis, seperti (a) bentuk *Siri'*, (b) fungsi *Siri'* dan (c) makna *Siri'*.
- 3) Memberikan tanda pada data yang dianggap sesuai dengan penelitian.
- 4) Mendeskripsikan data yang telah diperoleh dan menginprestasikan data yang telah ditemukan dalam novel *Silariang*.

Untuk melakukan analisis lebih baik mengumpulkan data terlebih dahulu, agar menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian. Pengumpulan data ini juga diambil atau dikumpulkan berdasarkan batasan-batasan masalah yang diangkat oleh penulis. Data yang diambil berdasarkan judul penulis, yaitu Kajian *Siri'* Tokoh Utama dalam Novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora.

### 3.5.2 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu mendeskriptifkan masalah yang menurut penulis penting untuk dituliskan maupun diteliti. Langkah-langkah yang digunakan pun sesuai dengan metode yang digunakan oleh penulis. Data yang digunakan dalam menganalisis pada penelitian ini berdasarkan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data ini untuk mengetahui pertahanan *Siri'* suku Bugis yang ada pada novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

#### a. Penyederhanaan Data

Pada tahap ini, disebut mereduksi data yang merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang masih kasar muncul dalam catatan-catatan diobjek penelitian. Data ini, data yang



masih mentah yang belum diproses lebih lanjut. Jadi, sebelum melakukan penelitian, objek dikelola terlebih dahulu dengan cara melakukan pencatatan.

b. **Pengecekan data**

Data-data yang telah diperoleh melalui pembacaan secara cermat dan teliti kemudian dicek ulang untuk menghindari kesalahan. Data tentang deskripsi, formulasi, dan interpretasi bentuk, fungsi dan makna budaya *Siri'* yang terkandung dalam novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* Karya Oka Aurora.

c. **Penyajian Data**

Data yang telah diproses akan dimasukkan ke dalam instrumen penelitian. Data yang telah dicek terlebih dahulu akan disajikan ke dalam masing-masing rumusan masalah. Data yang digunakan sesuai dengan masalah yang diangkat oleh penulis. Setelah itu, data akan dideskripsikan.

d. **Penarikan Kesimpulan**

Proses terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh oleh penulis. Selama penelitian berlangsung penulis telah melakukan beberapa tahap hingga pada tahap terakhir ini. Kesimpulan itu didapatkan dari proses analisis yang menghasilkan deskripsi kritis terkait Kajian *Siri'* Tokoh Utama dalam Novel *Silariang: Cinta yang (Tak) Direstui* karya Oka Aurora.